



KR GROUP

http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

SUMBANGAN
DOMPET KR "COVID-19"

REKENING BCA

NO. : 126.556.5656

A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT

NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

JUMAT WAGE

15 OKTOBER 2021 (8 MULUD 1955 / TAHUN LXXVII NO 19)

HARGA RP 4.000 / 20 HALAMAN

LIBURAN, VAKSINASI DAN PENGAWASAN DITINGKATKAN

Antisipasi Klaster, Intensifkan Satgas Kalurahan

YOGYA (KR) - Meski masih dalam masa pandemi Covid-19, momentum libur hari besar nasional atau keagamaan sering dimanfaatkan masyarakat untuk mengunjungi destinasi wisata, termasuk melalui berbagai jalur alternatif karena ada kebijakan pembatasan. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY untuk memastikan penegakan protokol kesehatan berjalan baik.

"Sampai saat ini baru ada tujuh destinasi wisata di DIY yang diizinkan buka oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Karena itu dukungan dan kerja sama pengelola wisata untuk memantau pergerakan wisatawan sangat dibutuhkan, terutama dalam melakukan pengawasan dan memastikan penegakan prokes," kata Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad, Kamis (14/10).

Noviar mengungkapkan, munculnya sejumlah klaster baru juga menjadi fokus perhatian Satpol PP DIY. Sebab hal itu menjadi indikator penegakan prokes belum baik di tengah kasus yang mulai melandai. Munculnya klaster baru itu harus ditangani serius. Salah satunya dengan meningkatkan peran Satgas Covid-19 Kalurahan atau RT/RW dalam memantau aktivitas warganya. Karena mereka yang lebih mengetahui kondisi lingkungan sekitarnya.

"Kasus yang mulai melandai jangan direpons dengan euforia oleh masyarakat. Apalagi sampai mengabaikan penegakan prokes. Saya minta masyarakat mematuhi protokol kesehatan dan segala ketentuan dalam kebijakan PP-KM. Begitu pula dengan Satgas Kalurahan atau RT/RW perlu memprioritaskan," tandasnya.

* Bersambung hal 7 kol 5



JEMPUT BOLA: Kusir andong menerima suntikan vaksin Covid-19 saat pelaksanaan vaksinasi jemput bola di kawasan Malioboro, Yogyakarta, Kamis (14/10). Vaksinasi yang digelar Badan Intelijen Negara (BIN) ini menyasar para pedagang, tukang becak, dan kusir andong di kawasan wisata Malioboro.

Belum Mampu Penuhi Target Medali

Kontingen DIY Mohon Maaf

JAYAPURA (KR) - Kontingen DIY yang berjuang di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 meminta maaf kepada warga dan masyarakat DIY karena belum mampu memenuhi perolehan medali sesuai yang ditargetkan. Di ajang pesta olahraga terbesar di Indonesia tahun ini, kontingen DIY total meraih 8 medali emas, 12 perak dan 18 perunggu.

Dengan total raihan medali tersebut, DIY untuk sementara berada di posisi ke-15 dari 34 provinsi yang ikut berpartisipasi. Jumlah raihan medali tersebut masih di bawah target yang semula dicanangkan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY sebelum keberangkatan, yakni 11 medali emas, 15 perak dan 25 perunggu.

Jika dibandingkan dengan prestasi di ajang PON XIX Jawa Barat 2016 silam, dimana DIY mampu masuk peringkat 10 besar

nasional, capaian prestasi kontingen DIY kali ini juga terpaut jauh. Pasalnya, di ajang tersebut, kontingen DIY sukses mengemas total 16 medali emas, 15 medali perak dan 25 medali perunggu.

"Kami sudah berjuang, teman-teman atlet sudah berjuang dengan semaksimal mungkin. Saya mohon maaf sebesar-besarnya tidak bisa memenuhi target perolehan medali. Kami mohon maaf dan kami siap menerima masukan untuk ke depan. Perbaikan ke depan dan siap

menerima kritik, saran, untuk ke-baikan olahraga DIY," ujar Ketua Kontingen DIY, Dr H Rumpis Agus Sudarko MS kepada wartawan di Jayapura, Kamis (14/10).

Dalam kesempatan tersebut, Rumpis menjelaskan, jika dilihat dari jumlah medali emas yang diraih dan yang ditargetkan, maka defisit medali emas kontingen DIY hanya 3 saja. Namun dalam kesempatan tersebut Rumpis mengaku, setidaknya ada 5 target medali emas kontingen DIY yang lepas.

Kelima target medali emas yang lepas itu berasal dari cabor, bolavoli pasir, panahan, pencak silat, sepatu roda dan balap motor. Dari kelima cabor tersebut, Rumpis menjelaskan, untuk bolavoli pasir dirinya melihat kematangan mental juara saja yang membuat pasangan DIY gagal memenangi laga final kontra

NTB 1 di kelompok putri.

Masalah mental juara ini dinilai Rumpis juga terjadi di cabor sepatu roda dimana atlet andalan DIY yang sudah memimpin, terganggu konsentrasinya akibat adanya kecelakaan peserta lainnya. Untuk di panahan, lepasnya incaran medali emas ini karena lawannya yang memang lebih baik dan ada faktor kesiapan atlet yang kurang karena ada atlet yang harus berganti alat yang beda divisi karena mengikuti program Pelatnas.

Masalah lawan yang lebih bagus, menurut Rumpis juga dialami cabor pencak silat yang akhirnya hanya mampu menyumbangkan 1 perak di PON kali ini. Sedangkan untuk balap motor, terjatuhnya salah satu atlet andalan DIY di babak kualifikasi dan sesi balapan menjadi penyebab utama. (Hit)-d

Perolehan Medali Sementara PON XX Papua 2021					
Rank	Kontingen	Emas	Perak	Perunggu	Total
1	Jabar	133	104	115	352
2	Jatim	110	89	87	286
3	DKI Jakarta	109	91	98	298
4	Papua	92	66	102	260
5	Bali	28	24	53	105
6	Jateng	27	47	64	138
7	Kaltim	25	32	42	99
8	Riau	21	25	21	67
9	NTB	15	11	12	38
10	Lampung	14	10	12	36
15	DIY	8	12	18	38

Sumber: Website PON XX Papua, Kamis (14/10), sampai pukul 19.30 WIB. (RAR/JOS)

Analisis KR Bursa Transfer

Arga Pribadi Imawan MA

AURA persaingan pemilihan umum (pemilu) 2024 perlahan muncul ke permukaan. Terlepas dari pertanyaan dari Sekjen Gerindra yang mengatakan Prabowo Subianto kembali mencalonkan diri pada Pemilu 2024, maraknya baliho para politisi yang dapat kita temui di sejumlah sudut perkotaan juga menjadi tandanya. Baliho yang tengah menjamur ini bertujuan untuk menaikkan popularitas sosok pejabat publik yang telah kita kenal sebelumnya, seperti Puan Maharani maupun Airlangga Hartarto. Kontroversi, jelas ada.

Situasi ini membuat penulis membayangkan partai politik sama halnya dengan klub sepak bola. Dari segi kelembagaan, mereka memiliki struktur pengorganisasian yang baku. Pada partai politik, * Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Salat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:28	14:30	17:36	18:45	04:01

Jumat, 15 Oktober 2021 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
1101	Hamba Allah		49,711.00
	JUMLAH		Rp 49,711.00
	s/d 13 Okt 2021		Rp 511,966,242.00
	s/d 14 Okt 2021		Rp 512,015,953.00

(Lima ratus dua belas juta lima belas ribu sembilan ratus lima puluh tiga rupiah)
(Siapa menyusul?)

HARI JADI KE-70 KABUPATEN KULONPROGO

Semangat Tanpa Sambat, Jadi Daya Ungkit

KULONPROGO (KR) - Tepat 15 Oktober 2021 merupakan Hari Jadi ke-70 Kabupaten Kulonprogo. Peringatan mengusung tema 'Kulonprogo Gumregah, Kita Sehat, Ekonomi Bangkit' tersebut pasangan Bupati Drs Sutedjo - Wabup Fajar Gegana terus menggelorakan semangat baik ditingkat jajarannya maupun masyarakat.

Dalam upaya mewujudkan tema tersebut, dari sektor kesehatan Pemkab terus percepatan vaksinasi Covid-19 di bawah koordinasi Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo diketuai Fajar Gegana. Sehingga ke depan segera tercipta herd immunity. Untuk memantik spirit masyarakat dibumikan lah jargon 'Semangat Tanpa Sambat'. Selain itu, sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), pariwisata dan ekonomi kre-



Menparekraf Sandiagano Uno (memakai rompi) di Desa Wisata Tinalah, Kalurahan Purwoharjo, Samigaluh, Kulonprogo.

atif terus digenjut sehingga bisa bertahan di tengah terpaan pandemi Covid-19.

Bupati Sutedjo mengatakan, 'Kulonprogo Gumregah, Kita Sehat, Ekonomi Bangkit' sesungguhnya mengandung harapan seluruh komponen masya-

rakat Kulonprogo tidak boleh menyerah pada pandemi Covid-19. "Jangan sampai pandemi membuat kita nglokrro, tapi sebaliknya kita tetap gumregah tetap semangat, sehingga imunitas tercapai dan sehat. Kalau kita sehat, insya Allah ekonomi

akan bangkit," ujarnya. Di Kulonprogo ada 40 ribu lebih UMKM yang di tengah pandemi ternyata memiliki daya tahan atau survival yang cukup tinggi.

Kendati destinasi wisata di tutup sementara selama pandemi, tapi seiring me-

nurunnya kasus Covid-19 maka Pemkab Kulonprogo telah mengajukan izin agar destinasi wisata dibuka. "Dinas Pariwisata bersama, pengelola dan pelaku wisata terus simulasi CHSE pariwisata," tuturnya.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiagano Uno beberapa waktu lalu, melihat fakta Desa Wisata Tinalah di Kalurahan Purwoharjo Kapanewon Samigaluh masuk 50 desa wisata terbaik dari 1.831 desa wisata di seluruh Indonesia. * Bersambung hal 7 kol 5

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SEBAGAI penjual token pulsa listrik, saya kedatangan seorang ibu membeli token 20K. Selang 10 menit, ibu itu kembali lagi lapor bahwa KK belum nambah kWh-nya. Setelah saya buat tanda bukti lagi, ibu itu baru tahu kalau kodenya harus dimasukkan di meteran lebih dulu. (Istinah, Kadipaten Wetan Kios 26 RT 33 RW 09 Kadipaten Wetan Yogyakarta 55132)-f

UNTUK memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: www.naskahkr@gmail.com atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.

RS HAPPY LAND MEDICAL CENTRE melayani

YOGA PRENATAL

Jadwal:
Senin (16.00 - 17.00)
Kamis (09.00 - 10.00)

Terdapat juga kelas private & homecare. Jadwal dapat dikordinasikan
PENDAFTARAN H-1 0811-8550-060

#rshappyland #happyland #Rshappyland

RS PKU Bantul

KHITAN DI RUMAH

Aman Nyaman Langsung Beraktivitas

Pendaftaran 0896 4321 4455

DATA KASUS COVID-19 Kamis, 14 Oktober 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 4.232.099 (+1.053)	- Pasien positif : 155.419 (+34)
- Pasien sembuh : 4.069.399 (+1.715)	- Pasien sembuh : 149.472 (+84)
- Pasien meninggal : 142.848 (+37)	- Pasien meninggal : 5.229 (+1)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)